

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jamur tiram merupakan salah satu bahan makanan favorit masyarakat Indonesia. Jamur ini memiliki tekstur yang lembut dan memiliki rasa yang gurih sehingga disukai oleh banyak orang dan dapat diolah menjadi berbagai macam olahan makanan. Jamur tiram putih merupakan salah satu dari beberapa jenis jamur yang wajar dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia termasuk di Kota Semarang. Jamur tiram putih (*Pleurotus ostreatus*) disebut jamur tiram karena bentuk tajuknya menyerupai kulit tiram, berwarna putih berbentuk setengah lingkaran. Jamur tiram putih biasa ditemukan pada batang-batang kayu yang sudah lapuk di alam bebas, sehingga jamur tiram sering juga disebut jamur kayu. Jamur tiram putih merupakan jenis jamur yang sudah banyak dibudidayakan untuk produksi komersial. Hal ini disebabkan biaya produksi yang tidak terlalu mahal, kemudahan budidaya serta tingginya permintaan.

Perusahaan Jaka Makmur merupakan salah satu perusahaan budidaya jamur tiram putih di Kota Semarang. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Sukun I No. 18 RT 002 RW 002 Banyumanik, Srandol Wetan, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50263, Indonesia. Perusahaan ini didirikan oleh Bapak Joko Adi Kurniawan pada Tahun 2014. Perusahaan ini memproduksi jamur tiram putih untuk langsung dipasarkan ke beberapa pasar tradisional dan rumah makan di Kota Semarang yang dijual dengan nama produk Jaka Makmur. Perusahaan ini juga

memproduksi media tanam jamur tiram (*baglog*) untuk dijual secara komersil kepada pembudidaya jamur lain di beberapa lokasi seperti Bandung, Ungaran, dan Temanggung.

Permintaan yang semakin meningkat terhadap jamur tiram putih di Kota Semarang, menyebabkan perusahaan ini sering mengalami kesusahan untuk memenuhi permintaan tersebut. Pembelian jamur tiram putih dari petani lain merupakan salah satu usaha perusahaan untuk memenuhi permintaan tersebut, namun tetap saja belum dapat memenuhi permintaan yang tinggi. Hal inilah yang menyebabkan diperlukan pengembangan usaha untuk menambah produksi. Pengembangan usaha memerlukan modal yang dapat berasal dari investasi. Investasi tidak selalu menjamin keuntungan dan masih terdapat resiko terjadinya kerugian. Resiko kerugian investasi dapat dihindari dengan melakukan studi kelayakan usaha khususnya dalam aspek finansial.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah usaha budidaya jamur di Perusahaan Jaka Makmur layak secara finansial ?
2. Apakah investasi layak dilakukan pada usaha budidaya jamur di Perusahaan Jaka Makmur ?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui kelayakan investasi yang dilakukan pada usaha budidaya jamur di Perusahaan Jaka Makmur untuk pengembangan usaha.

Manfaat yang didapat dari hasil penelitian ini adalah bagi mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang metode analisis yang digunakan dalam studi kelayakan finansial suatu usaha, sedangkan bagi Perusahaan Jaka Makmur adalah dapat dijadikan sebagai dokumen dalam menawarkan investasi dan bagi masyarakat luas, dapat menjadi pertimbangan para investor dalam penanaman modal pada usaha budidaya jamur di Perusahaan Jaka Makmur.